



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pergeseran bentuk dan makna yang terjadi dalam penerjemahan novel "Diary of a Wimpy Kid: Rodrick Rules," sebuah cerita tentang liburan musim panas Greg, ke dalam bahasa Indonesia dengan judul "Diary si Bocah Tengil: Rodrick yang Semena-mena" dari sudut pandang komunikasi, yaitu relevansi. Pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan teks asli "Diary of a Wimpy Kid: Rodrick Rules" dalam bahasa Inggris dan teks terjemahan dalam bahasa Indonesia. Analisis pergeseran penerjemahan menggunakan Teori Pergeseran Penerjemahan oleh Catford dan Teori Relevansi oleh Sperber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 kasus pergeseran penerjemahan, dalam bentuk maupun makna, yang disebabkan oleh perbedaan sudut pandang budaya antara kedua bahasa. Studi ini memberikan wawasan penting tentang kompleksitas proses penerjemahan dan menekankan pentingnya memahami serta menghormati perbedaan budaya dalam komunikasi lintas bahasa. Hasil penelitian ini juga menyoroti bahwa penerjemahan yang efektif tidak hanya membutuhkan keterampilan linguistik tetapi juga pemahaman mendalam tentang konteks budaya, sehingga dapat mencapai relevansi dan pemahaman yang maksimal oleh pembaca target. Temuan ini berkontribusi terhadap bidang studi penerjemahan dengan memberikan panduan praktis bagi penerjemah dalam menghadapi tantangan penerjemahan teks yang kaya akan elemen budaya.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Penerjemahan, Relevansi



## **ABSTRACT**

This study aims to identify and describe the shifts in form and meaning that occur in the translation of "Diary of a Wimpy Kid: Rodrick Rules," a story about Greg's summer vacation, into Indonesian with the title "Diary of a Wimpy Kid: Rodrick Rules" from the point of view of communication, namely relevance. Data collection was done by comparing the original text of "Diary of a Wimpy Kid: Rodrick Rules" in English and the translated text in Indonesian. The translation shifts were analyzed using Catford's Translation Shift Theory and Sperber's Relevance Theory. The results show that there are 13 cases of translation shifts, in both form and meaning, caused by the different cultural viewpoints between the two languages. The study provides important insights into the complexity of the translation process and emphasizes the importance of understanding and respecting cultural differences in cross-language communication. The results also highlight that effective translation requires not only linguistic skills but also a deep understanding of the cultural context, to achieve maximum relevance and comprehension by the target readers. The findings contribute to the field of translation studies by providing practical guidance for translators in facing the challenges of translating texts rich in cultural elements.

**Keywords:** Communication, Relevancy, Translation Shift Analysis